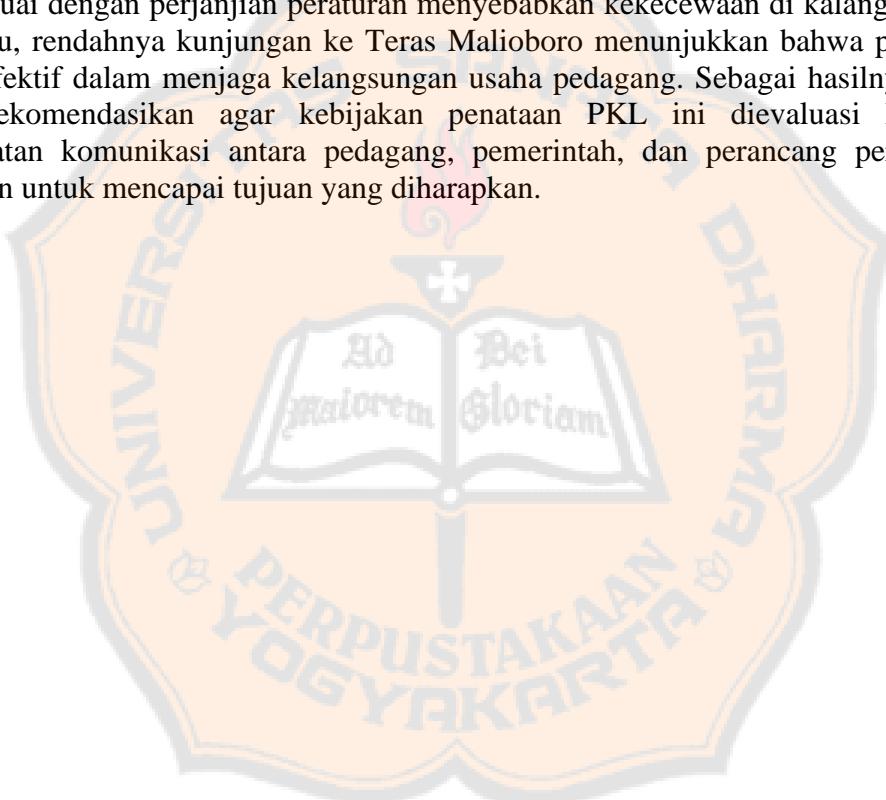


ABSTRAK

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN RELOKASI TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PKL TERAS MALIOBORO 2 YOGYAKARTA

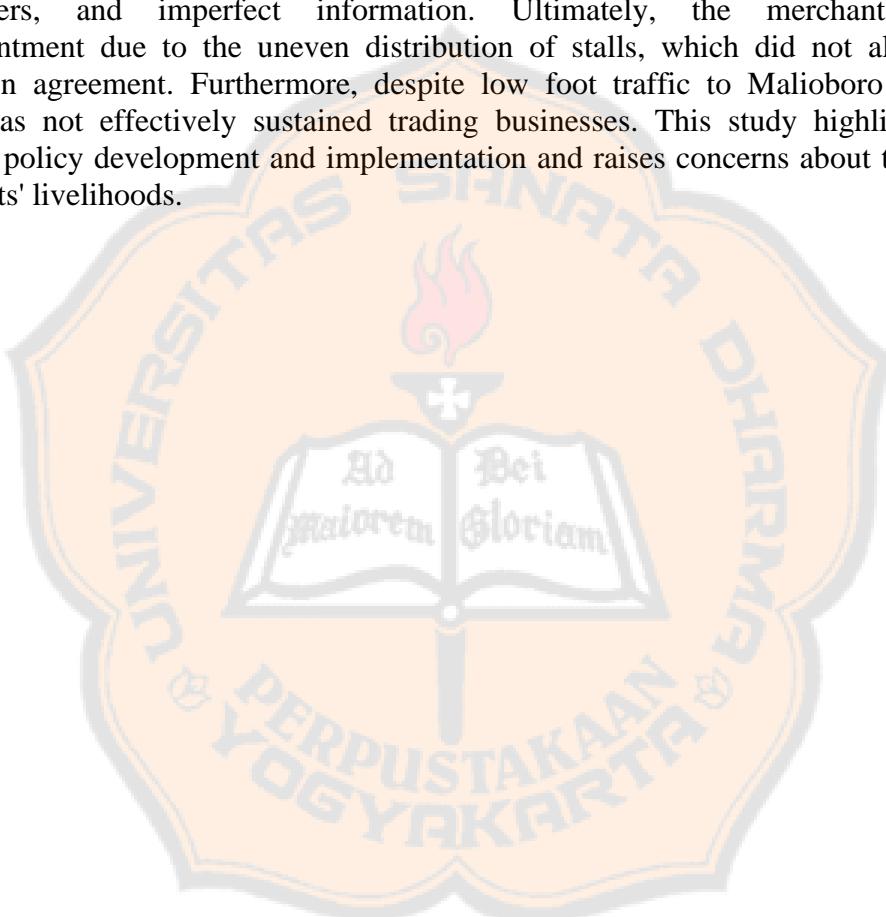
Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas kebijakan penataan PKL dan implementasi Perda 2/2017 terkait relokasi pedagang di Malioboro ke Teras Malioboro 2. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dengan menganalisis wawancara, data sekunder, dan studi dokumen. Wawancara yang dilakukan dengan pedagang, pemerintah, dan perancang kebijakan menunjukkan adanya divergensi antara kebijakan yang direncanakan dan realitas yang dihadapi oleh pedagang. Meskipun peraturan tersebut melibatkan perwakilan pedagang dan telah disusun dengan partisipasi mereka, pelaksana kebijakan menghadapi tantangan seperti keberagaman pedagang, kedatangan pedagang baru, dan informasi yang tidak lengkap. Akibatnya, distribusi lapak yang tidak merata dan tidak sesuai dengan perjanjian peraturan menyebabkan kekecewaan di kalangan pedagang. Selain itu, rendahnya kunjungan ke Teras Malioboro menunjukkan bahwa perda tersebut belum efektif dalam menjaga kelangsungan usaha pedagang. Sebagai hasilnya, penelitian ini merekomendasikan agar kebijakan penataan PKL ini dievaluasi kembali dan peningkatan komunikasi antara pedagang, pemerintah, dan perancang peraturan perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.



ABSTRACT

The Effectiveness of The Relocation Policy on the Business Sustainability of the Malioboro 2 Street Vendors in Yogyakarta

This study examines the effectiveness of street vendor arrangement policies, specifically Local Regulation 2/2017, which involves relocating traders from Malioboro pedestrian to Malioboro Teras 2. The research utilizes a descriptive qualitative method to analyze the policy through interviews, secondary data, and document studies. The interviews included traders, government officials, and those involved in drafting the regulation. The findings reveal that while the regulation was drafted with trader representation, policy implementers faced challenges such as dealing with diverse traders, newcomers, and imperfect information. Ultimately, the merchants expressed disappointment due to the uneven distribution of stalls, which did not align with the regulation agreement. Furthermore, despite low foot traffic to Malioboro Terrace, the policy has not effectively sustained trading businesses. This study highlights the gap between policy development and implementation and raises concerns about the impact on merchants' livelihoods.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

